

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Penerapan Pendekatan Proses dalam Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIII MTs Negeri 7 Bantul

Yuni Iswari Dewi
MTs N 7 Bantul

email:
iswari_dw@yahoo.co.id

Abstrak

Dalam konteks interaksi proses belajar mengajar siswa kurang termotivasi khususnya pada keterampilan menulis siswa sebagaimana tuntutan kurikulum saat ini siswa diharapkan bisa menguasai kompetensi dasar keempat. Penelitian ini mengungkapkan upaya peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan pendekatan proses dalam keterampilan menulis siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan pendekatan proses dalam keterampilan menulis siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Bantul. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B MTs Negeri 7 Bantul sebanyak 32 siswa. Pelaksanaan upaya meningkatkan motivasi siswa melalui penerapan pendekatan proses ini dimulai dari tanggal 13 Agustus sampai dengan 3 September 2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi dan angket motivasi siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan statistik sederhana untuk melihat atau mencari nilai rata-rata jawaban responden. Berdasarkan hasil penelitian, data aktifitas siswa pada pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 77 yang kedua 79. Adapun data motivasi belajar siswa memperoleh nilai rata-rata pada pertemuan pertama 100,91, sedangkan pada pertemuan kedua 110,66. Kemudian hasil kemampuan guru pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 86,56. Lalu yang kedua 88,68. Hal ini dapat dijelaskan bahwa motivasi setiap pertemuan mengalami kenaikan, setelah diberikan penerapan pendekatan proses diberikan angket datanya memiliki kualifikasi tinggi. Siswa sudah termotivasi dan aktif dalam belajar mengajar. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIIIB MTs Negeri 7 Bantul sangat antusias dan senang dengan kegiatan pembelajaran melalui penerapan pendekatan proses pada keterampilan menulis siswa yang telah dilakukan.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pendekatan Proses, Keterampilan Menulis

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum saat ini berbasis teks. Siswa diharapkan mampu menguasai kompetensi dasar keempat yakni keterampilan menulis. Sesuai dengan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru di madrasah untuk kegiatan belajar menulis di kelas itu sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan motivasi siswa rendah sehingga mengakibatkan kegiatan belajar kurang maksimal. Hudelson (1989: 24) mengatakan bahwa guru memegang peranan penting dalam perkembangan menulis anak, keyakinan dan asumsi yang dipegang oleh guru tentang menulis berpengaruh terhadap anggapan anak tentang menulis dan kemudian terhadap tulisan anak. Perpaduan itu bisa terjadi karena sekolah adalah konteks menulis yang lain yang sangat penting (Hudelson, 1989: 19). Keterampilan menulis adalah bagian dari tiga instrumen dasar untuk komunikasi lisan, tertulis dan visual. Sangat penting bagi siswa untuk belajar menulis teks dari berbagai jenis sesuai dengan kebutuhan hidup. Oleh karena itu peneliti menerapkan pendekatan proses dalam keterampilan menulis siswa. Harapannya melalui penerapan pendekatan proses akan mampu meningkatkan motivasi keterampilan menulis siswa.

Sebuah artikel penelitian "*Relationships between writing motivation, writing activity, and writing performance: effects of grade, sex, and ability*" oleh Gery A. Trola, dkk (2012: 3) bahwa menulis merupakan aktivitas yang relatif tinggi biaya dalam usaha, sehingga sikap motivasi positif diperkirakan sulit untuk dicapai. Hal ini membuat suatu motivasi menjadikan sebuah unsur penting yang harus dicapai dalam proses menulis. Motivasi yang terdiri dari beberapa komponen untuk sebuah kesuksesan dan kegagalan.

Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama (Santrock, 2010). Seorang guru di kelas bukan hanya berperan sebagai fasilitator dan mediator, akan tetapi juga dituntut untuk dapat berperan sebagai motivator yang dapat membangkitkan semangat dan dorongan siswa dalam belajar dengan menggunakan berbagai keterampilan mengajar guru yang sesuai serta menunjang pembentukan kompetensi dasar siswa yang lebih baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikapnya.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dan keberhasilan pembelajaran, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang lebih tinggi. Dengan demikian, seorang siswa akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorong (motivasi), baik yang datang dari dalam maupun yang datang dari luar. Setelah peneliti melakukan

observasi siswa di kelas VIII B MTs Negeri 7 Bantul, guru belum sepenuhnya memberikan motivasi belajar kepada siswa sehingga beberapa siswa tampak kelihatan kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Ketika belajar siswa kurang bergairah dan kurang bersemangat dalam belajar, siswa merasa belajar itu membosankan. Sehingga untuk menumbuhkan motivasi, peneliti menerapkan pendekatan proses dalam keterampilan menulis sehingga harapannya siswa termotivasi dalam proses belajar mengajar, serta menguatkan motivasi belajar bagi siswa yang kurang termotivasi dalam belajar.

Motivasi belajar erat kaitannya dengan hasil belajar. Motivasi belajar sangat diperlukan siswa dalam kegiatan untuk mencapai tujuan belajar. Siswa yang ingin belajar memiliki dorongan untuk melakukan kegiatan belajar. Seseorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi pada mata pelajaran tersebut akan belajar dengan sungguh-sungguh, dan tidak mudah menyerah dan terus berusaha mencapai hasil belajar yang baik. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan cepat menyerah apabila terdapat kesulitan. Dengan kata lain tinggi rendahnya motivasi belajar seorang siswa turut mempengaruhi ketercapaian hasil belajar dan pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu memaparkan gambaran serta penjelasan secara sistematis mengenai data-data yang diperoleh dalam penelitian, sifat-sifat antara fenomena yang diselidiki berdasarkan rumusan masalah.

Metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan meneliti keadaan yang sedang berlangsung yang berhubungan dengan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan pendekatan proses dalam keterampilan menulis siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Bantul. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B dengan jumlah 32 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal ini. Dalam memperoleh data pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi dan angket. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat aktivitas belajar siswa, motivasi belajar siswa, lembar observasi diberikan kepada guru pengamat. Angket digunakan untuk memperkuat hasil dari observasi.

Motivasi

Motivasi menurut Ruswandi (2013: 139-140) “merupakan dorongan yang munculdari dalam diri sendiri untuk berperilaku”. Dorongan itu pada umumnya diarahkan untuk mencapai sesuatu atau tujuan. Istilah motif dan dorongan sering dikaitkan dengan prestasi, sehingga muncul istilah motif berprestasi (*achievement motive*). Artinya keinginan atau dorongan untuk mencapai sesuatu keberhasilan

atau prestasi. Keller (2006: 13) menjelaskan pula tentang minat dan motivasi belajar siswa melalui empat komponen utama, sesuai dengan nama model yang disampaikan ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*).

1. Perhatian (*Attention*). Keller menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran minat perhatian tidak hanya harus dibangkitkan melainkan juga harus dipelihara selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh Karena itu, guru harus memperhatikan berbagai bentuk dan memfokuskan pada minat perhatian dalam kegiatan pembelajaran.
2. Relevansi (*Relevance*). Berhubungan dengan kehidupan siswa baik berupa pengalaman sekarang atau yang telah dimiliki maupun yang berhubungan dengan kebutuhan karir sekarang atau yang akan datang (Keller, 2006: 13). Siswa merasa kegiatan pembelajaran yang mereka ikuti memiliki nilai, bermanfaat dan berguna bagi kehidupan mereka. Siswa akan terdorong mempelajari sesuatu kalau apa yang akan dipelajari ada relevansinya dengan kehidupan mereka, dan memiliki tujuan yang jelas.
3. Percaya diri (*Confidence*). Berhubungan dengan sikap percaya, yakin akan berhasil atau yang berhubungan dengan harapan untuk berhasil (Keller, 2006: 18). Artinya jika kita yakin maka muncullah percaya diri sehingga keberhasilan akan dicapai.
4. Kepuasan (*Satisfaction*). Menurut Keller berdasarkan teori kebanggaan, rasa puas dapat timbul dari dalam diri individu sendiri yang disebut kebanggaan intrinsik di mana individu merasa puas dan bangga telah berhasil mengerjakan, mencapai atau mendapat sesuatu. Kebanggaan dan rasa puas ini juga dapat timbul karena pengaruh dari luar individu, yaitu dari orang lain atau lingkungan yang disebut kebanggaan ekstrinsik (Keller dan Kopp, 2006: 15). Seseorang merasa bangga dan puas karena apa yang dikerjakan dan dihasilkan mendapat penghargaan baik bersifat verbal maupun nonverbal dari orang lain atau lingkungan. Empat komponen tersebut berkaitan erat dengan motivasi menulis.

Pendekatan Proses

Pendekatan proses adalah pendekatan pembelajaran menulis yang menekankan pada bagaimana caranya menulis. Dalam pendekatan proses, peran guru dalam pembelajaran menulis tidak hanya memberikan tugas menulis dan menilai tulisan murid-murid, tetapi juga membimbing murid-murid dalam proses menulis (Tompkins, 2010: 52).

Adapun gambaran secara menyeluruh proses menulis, mulai awal sampai akhir menulis melalui pendekatan proses sebagai berikut:

- a. Tahapan 1: Prapenulisan (pilih topik, tujuan untuk menulis mengidentifikasi genre penulisan, dan menemukan dan mengatur ide-ide)
- b. Tahapan 2: Draf (tulis draf kasar, menekankan ide-ide dari pada kebenaran mekanik)
- c. Tahapan 3: Merevisi (membaca kembali draf kasar, membagi tugas menulis dalam kelompok manulis)
- d. Tahapan 4: Menyunting (mengoreksi draf kasar direvisi, mengidentifikasi dari ejaan, kapitalisasi, tanda baca, dan kesalahan tata bahasa yang benar, *conference* dengan guru)
- e. Tahap 5: Publikasi/penerbitan (membuat salinan akhir, membagi penulisan dengan pembaca yang sesuai)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014: 1447) menyebutkan bahwa keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis merupakan kegiatan menulis dalam terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 1986: 4).

Implementasi Pendekatan Proses dalam Keterampilan Menulis Siswa

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan di MTs Negeri 7 Bantul tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan pendekatan proses dalam keterampilan menulis siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Bantul inilah data aktifitas siswa pada pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 77 dan yang kedua 79. Adapun data motivasi belajar siswa memperoleh nilai rata-rata pada pertemuan pertama 100,91, sedangkan pada pertemuan kedua 110,66. Kemudian hasil kemampuan guru pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 86,56. Lalu yang kedua 88,68. Hal ini dapat dijelaskan bahwa motivasi setiap pertemuan mengalami kenaikan, setelah diberikan penerapan pendekatan proses diberikan angket datanya memiliki kualifikasi tinggi. Siswa sudah termotivasi dan aktif dalam belajar mengajar. data motivasi belajar siswa diperolehnya. Analisis nilai rata-rata sudah ada peningkatan motivasi belajar siswa pada tiap pertemuannya. Siswa sudah termotivasi dan aktif dalam belajar mengajar. Siswa sudah antusias dan lebih bersemangat dalam menumbuhkan motivasi untuk berproses dalam keterampilan menulisnya.

Simpulan

Hasil data motivasi belajar siswa, memperoleh nilai rata-rata pada pertemuan pertama sebesar 100,91. Motivasi belajar siswa pada pertemuan kedua memperoleh nilai rata-rata sebesar 110,66. Sudah ada peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII B MTs Negeri 7 Bantul, siswa terlihat semangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan pendekatan proses dalam keterampilan menulis. Hasil observasi aktivitas siswa, terlihat antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Aktivitas siswa pada pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata sebesar 77. Aktivitas siswa pada pertemuan kedua memperoleh nilai rata-rata sebesar 79, proses pembelajaran di kelas VIII B di MTs Negeri 7 Bantul sudah mencapai peningkatan motivasi belajar siswa dan berada dalam kategori baik. Kemampuan guru melalui penerapan pendekatan proses dalam keterampilan menulis siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VIII B MTs Negeri 7 Bantul sudah mencapai peningkatan dalam proses belajar mengajar. Hasil dari kemampuan guru pada pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata sebanyak 86,56. Kemampuan guru pada pertemuan kedua memperoleh nilai rata-rata sebanyak 88,68. Berdasarkan hasil penelitian ini peningkatan motivasi belajar siswa berada dalam kategori baik. Dengan demikian tiga hal di atas tercapai maka meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan pendekatan proses dalam keterampilan menulis dikatakan efektif.

Daftar Pustaka

- Depdiknas. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hudelson, Sarah. 1989. *Write On: Children Writing in ESL*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall Regents.
- Keller, J.M. 2006. *ARCS Handbook A Systematic Process for Motivation Design*, 2nd edition. Florida: Waters Meet Drive.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ruswandi. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Cipta Pesona Sejahtera.
- Santrock. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: kencana.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tompkins, G.E, & Hoskisson, K. 1994. *Language Art: Content and Teaching Strategies*, (3rd ed). New York: Macmillan Publishing.